

## RINGKASAN

**“Perbandingan Susut Transportasi Antara Sapi Brahman *Cross* (BX) Jenis *Steer* dan *Heifer* (Studi Kasus di PT Catur Mitra Taruma Bogor Jawa Barat)”** Ahmad Hisyam Burhanudin NIM C31170413, Tahun 2020, 44 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Hariadi Subagja, S.Pt., MP., IPM (Pembimbing Utama).

Transportasi hewan merupakan proses pemindahan ternak oleh satu atau lebih alat transportasi termasuk pemuatan (*loading*), pergerakan, istirahat, sampai penurunan (*unloading*) hewan di tempat tujuan. Penyebab utama penyusutan adalah faktor stres. Stres merupakan respon fisiologis, psikologis dan perilaku dari makhluk hidup yang mencoba untuk beradaptasi dan mengatur tekanan internal dan eksternal. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat susut transportasi antara sapi Brahman *Cross steer* dan *heifer* di PT Catur Mitra Taruma dan membandingkan susut transportasi antara sapi Brahman *Cross steer* dan *heifer* di PT Catur Mitra Taruma.

Studi kasus ini dilaksanakan pada bulan September 2019 yang bertempat di PT Catur Mitra Taruma di Bogor Jawa Barat. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah komputer untuk mengetahui selisih antara bobot timbangan di pelabuhan dan di *feedlot*, timbangan khusus untuk truk, printer untuk mencetak hasil timbangan, dan alat tulis untuk menulis hasil dari penelitian. Bahan yang digunakan dalam studi kasus ini diantaranya berupa 20 truk yang mengangkut 253 ekor sapi BX jenis *steer* dan *heifer* yang mana 10 truk mengangkut sapi BX jenis *steer* berjumlah 129 ekor dan 10 truk lagi mengangkut sapi BX jenis *heifer* berjumlah 124 ekor. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, susut yang dialami sapi BX jenis *steer* sebesar 14,88 (0,35%) kg sedangkan sapi BX jenis *heifer* mengalami susut sebesar 10,24 kg (0,25%). Perbedaan susut bobot badan sapi BX antara sapi jenis *steer* dan sapi jenis *heifer* diakibatkan oleh perbedaan tingkat agresifitas antara keduanya. Tingkat agresifitas sapi jenis *steer* lebih tinggi dibanding sapi jenis *heifer* yang mengakibatkan gerakan yang berlebihan pada saat pengangkutan atau pada saat transportasi dilakukan yang mengakibatkan sapi

jenis *steer* mengalami kelelahan dan kehilangan cairan dan stres sehingga sapi jenis *steer* mengalami susut yang lebih banyak dibandingkan sapi jenis *heifer*. Sebaiknya pengiriman sapi BX jenis *steer* diberi perlakuan khusus yaitu dengan pemberian skat pada bak truk yang bertujuan untuk mengurangi ruang gerak sapi dikarenakan sapi BX jenis *steer* memiliki tingkat agresifitas yang tinggi.